

ABSTRAK

Artikel ini menjelaskan modalitas keluarga politik Indah Dhamayanti Putri dalam pemilukada Kabupaten Bima 2015-2020. Modalitas tersebut berupa modal politik, modal ekonomi, modal simbolik dan modal sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini menjelaskan modal yang berpengaruh dalam kemenangan Indah Dhamayanti Putri adalah Ferry Zulakrnain Bupati Bima dua periode sebelumnya (2005-2010;2010-2015) serta Raja Bima yang ke XVI yang merupakan suami dari Indah Dhamayanti Putri. Kepercayaan masyarakat Bima terhadap Raja serta mitos dan karismatik Raja Bima mempengaruhi kemenangan Indah Dhamayanti Putri. Pengalaman Politik keluarga serta warisan jaringan massa dan jaringan birokrasi selama pemerintahan Ferry Zulkarnain juga berpengaruh dalam meraih perhatian masa. Jasa kerajaan dalam membangun pemerintahan Kabupaten Bima sejak jaman kerajaan memicu keinginan masyarakat untuk membantu dalam membangun kegiatan kampanye dalam mengefisiensikan anggaran kampanye. Modalitas yang dimiliki keluarga berdampak terhadap dukungan masyarakat terhadap kemenangan Indah Dhamayanti Putri. Hal tersebut terlihat dari kemenangan yang diperoleh keluarga Indah Dhamayanti Putri dalam tiga periode pemilukada. Dominasi keluarga politik Indah Dhamayanti Putri dalam kontestasi pemilukada menjelaskan kuatnya kepercayaan masyarakat Bima terhadap keluarga kerajaan. Secara keseluruhan dari modalitas kemenangan tersebut yang paling berpengaruh adalah modal simbolik dari keluarga Indah Dhamayanti Putri. Selanjutnya urutan modal yang berpengaruh adalah modal politik, modal sosial, serta modal ekonomi.

Kata kunci : modalitas, keluarga politik, pemilukada

ABSTRACT

This article explains the modalities of the political family of Indah Dhamayanti Putri in the 2015-2020 district head election in Bima. These modalities take the form of political capital, economic capital, symbolic capital and social capital. The method used in this research is qualitative. This study explains that the influential capital in the victory of Indah Dhamayanti Putri was Ferry Zulakrnain, the Regent of Bima two previous periods (2005-2010; 2010-2015) and the XVI Raja Bima who was the husband of Indah Dhamayanti Putri. The belief of the Bima people towards the King and the myth and charismatic Raja Bima influenced the victory of Indah Dhamayanti Putri. The experience of family politics as well as the legacy of mass networks and bureaucratic networks during the Ferry Zulkarnain administration also influenced the attention of the masses. Royal services in building the Bima Regency government since the royal era triggered the desire of the people to help in building campaign activities in streamlining campaign budgets. The modality of the family has an impact on community support for the victory of Indah Dhamayanti Putri. This can be seen from the victory obtained by the Indah Dhamayanti Putri family in the three post-conflict local election periods. The dominance of the Indah Dhamayanti Putri political family in the post-conflict local election contest explains the strong trust of the Bima people towards the royal family. Overall, the most influential modality of victory was the symbolic capital of the Indah Dhamayanti Putri family. Furthermore, the influential capital sequence is political capital, social capital, and economic capital.

Keywords: modality, political family, general local election